

SKRIPSI 46

**KAJIAN PENATAAN RUANG DAN
PENYEBARAN PENGHUNI DI APARTEMEN
PARAHYANGAN RESIDENCES BANDUNG
BERDASARKAN FENG SHUI TIBET**



**NAMA : TIMOTHY KEVIN
NPM : 2015420087**

PEMBIMBING: P. HERMAN WILIANTO, IR., MSP., PH.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2019**

SKRIPSI 46

**KAJIAN PENATAAN RUANG DAN
PENYEBARAN PENGHUNI DI APARTEMEN
PARAHYANGAN RESIDENCES BANDUNG
BERDASARKAN FENG SHUI TIBET**



**NAMA : TIMOTHY KEVIN
NPM : 2015420087**

PEMBIMBING:

P. HERMAN WILIANTO, IR., MSP., PH.D.

**PENGUJI :
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Timothy Kevin

NPM : 2015420087

Alamat : Jalan Mekar Abadi no 2, Bandung

Judul Skripsi : Kajian Penataan Ruang dan Penyebaran Penghuni di Apartemen Parahyangan Residences Bandung Berdasarkan Feng Shui Tibet

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan - penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 10 Mei 2019

(.....)

Timothy Kevin

KAJIAN PENATAAN RUANG DAN PENYEBARAN PENGHUNI DI APARTEMEN PARAHYANGAN RESIDENCES BANDUNG BERDASARKAN FENG SHUI TIBET

Timothy Kevin
NPM : 2015420087

Mahasiswa/i S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan
timothykev19@yahoo.co.id

Abstrak

Apartemen adalah konsep hunian bertingkat yang mulai berkembang pada Kota Bandung yang disebabkan jumlah penduduk semakin tinggi, namun berbanding terbalik dengan luas tanah yang semakin menipis. Konsep hunian apartemen ini menjadi solusi sebagai tempat tinggal yang lebih terjangkau dan lebih praktis bagi penghuninya. Apartemen Parahyangan Residence ini terletak di Jalan Ciumbuleuit 125, Bandung. Dengan data kependudukan Apartemen Parahyangan Residences yang sudah dimiliki sebelumnya, dinilai tingkat pertumbuhan jumlah penghuni pada apartemen ini termasuk tinggi. Hal ini juga terlihat dari aktivitas pada pintu masuk kendaraan dan pejalan kaki yang selalu ramai. Dibandingkan dengan apartemen – apartemen lainnya di sepanjang Jalan Ciumbuleuit dengan daya tariknya masing-masing, Apartemen Parahyangan Residences ini dinilai yang paling ramai dihuni dan pertumbuhan jumlah penghuni yang paling tinggi. Dari fenomena ini, dianalisis menggunakan pendekatan feng shui pada arsitektur. Teori feng shui memiliki tujuan menyalurkan kehidupan manusia dengan lingkungan sekitarnya, sehingga tercapai keharmonisan dan keseimbangan dalam hidup. Apabila sebuah bangunan dikatakan ramai, secara feng shui juga aliran energi pada bangunan tersebut baik. Demikian juga pada bangunan Apartemen Parahyangan Residence. Apabila ramai dihuni, berarti secara feng shui, terjadi aliran energi yang baik, serta tercapai keseimbangan dan keharmonisan pula pada bangunan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji penataan ruang dan penyebaran penghuni pada Apartemen Parahyangan Residences menurut teori Feng Shui Tibet.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini dilakukan dengan melakukan observasi lapangan terkait dengan bangunan Apartemen Parahyangan Residences dan pengamatan penyebaran penghuni di lantai – lantai tipikal untuk mengkaji teori feng shui. Data – data yang diperlukan diperoleh dari survey secara langsung untuk memperoleh foto-foto dan suasana apartemen serta gambar kerja bangunan yang diperoleh dengan permintaan data kepada pihak developer dan pengelola bangunan.

Dengan penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa penataan ruang dalam bangunan Apartemen Parahyangan Residences baik dan sesuai menurut teori Feng Shui Tibet. Selain itu, penyebaran penghuni pada Apartemen Parahyangan Residences ini merata pada Tower Pangrango dan tidak merata pada Tower Papandayan.

Kata Kunci: apartemen, penataan ruang, penyebaran penghuni, Feng Shui Tibet

**STUDY OF SPATIAL PLANNING AND TENANT DISTRIBUTION OF
PARAHYANGAN RESIDENCES APARTMENT IN BANDUNG BASED ON TIBETAN
FENG SHUI**

**Timothy Kevin
NPM : 2015420087**

Student of Parahyangan Catholic University Major Architecture
timothykev19@yahoo.co.id

Abstract

The apartment is a multi-storey residential concept that began to develop in the city of Bandung due to the higher population.. The concept of apartment residence is a solution as a place to stay that is more affordable and more practical for its residents. This Parahyangan Residence apartment is located on Jalan Ciumbuleuit 125, Bandung. With the residential data of the Parahyangan Residences Apartment that has been previously owned, the rate of growth of the number of occupants in this apartment is considered high. This is also can be seen from the activity at the entrance of vehicles and pedestrians which is always crowded. Compared to other apartments along Ciumbuleuit street with their own attractiveness, this Parahyangan Residences Apartment is considered the most populated and has the highest growth in the number of residents. From this phenomenon, it is analyzed using the feng shui approach to architecture. The theory of feng shui aims to harmonize human life with the surrounding environment, so that harmony and balance can be achieved in life. If a building is said to be crowded, feng shui also has a good flow of energy in the building. Likewise in the Parahyangan Residence Apartment building. If it is crowded, it means feng shui, there is a good flow of energy, and also achieved balance and harmony in the building. This study is intended to examine spatial planning and the distribution of tenants at Parahyangan Residences Apartments according to the theory of Tibetan Feng Shui.

This type of research uses qualitative methods. This qualitative method is carried out by conducting field observations related to the Parahyangan Residences Apartment building and observing the spread of occupants on typical floors to study the theory of feng shui. The required data is obtained from a direct survey to obtain photographs and the space feeling of the apartment as well as the building technical drawing obtained by requesting data to the developer and building manager.

With this study, it was concluded that the spatial arrangement of the Parahyangan Residences Apartment building was good and in accordance with the theory of Tibetan Feng Shui. In addition, the distribution of tenants in Parahyangan Residences Apartments is evenly distributed in Pangrango Tower and is not evenly distributed in the Papandayan Tower.

Keywords: apartment, interior arrangement, distribution of tenants, Tibetan Feng Shui

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas pimpinannya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Bapak P. Herman Wilianto, Ir., MSP., Ph.D atas segala saran, bimbingan, dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan skripsi ini serta berbagai ilmu yang telah dibagikan dan sangat berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, MT dan Ibu Dewi Mariana, ST., MT yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses berjalannya penulisan skripsi ini.
- Bapak Aria selaku manager badan pengelola Apartemen Parahyangan Residences dan Ibu Dila selaku HRD PT. JKS Realty.
- Orang tua penulis yang telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, semangat, doa, dan telah menjadi pendukung terbesar selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Bandung, 10 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Permasalahan.....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	5
1.6. Lingkup Penelitian.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
1.8. Sistem Penyajian.....	7
BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI.....	9
2.1. Teori dan Konsep.....	9
2.1.1. Feng Shui Tibet.....	9
2.1.2. Penerapan <i>Ba Gua</i> pada Perancangan Bangunan dan Analisisnya.....	10
2.1.3. Penerapan <i>Ba Gua</i> pada Penataan Ruang Dalam Bangunan	14
2.1.4. Teori Keseimbangan Lima Elemen.....	14
2.1.5. Teori Aliran Bentuk	18
2.2. Definisi Konseptual.....	22
2.2.1. Feng Shui	22

2.2.2.	Apartemen	22
2.3.	Fokus Penelitian	24
2.4.	Data yang Diperlukan.....	25
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1.	Jenis Penelitian.....	27
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.	Sumber Data.....	28
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.	Teknik Analisis Data.....	29
BAB 4	HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1.	Analisis Lingkungan Sekitar Apartemen Parahyangan Residences	32
4.1.1.	Kondisi Jalan Utama (Jalan Ciumbuleuit).....	32
4.1.2.	Posisi Jalan – Jalan lain di Sekitar Jalan Ciumbuleuit.....	33
4.1.3.	Kondisi Bangunan Sekitar Apartemen Parahyangan Residences.....	34
4.1.4.	Analisis Pusat – Pusat Keramaian di Sekitar Apartemen Parahyangan Residences	35
4.1.5.	Analisis Lokasi Sungai di Sekitar Apartemen Parahyangan Residences	37
4.2.	Analisis Tapak Apartemen	38
4.2.1.	Pintu Masuk Utama Kendaraan dan Pejalan Kaki	38
4.2.2.	Bentuk Lahan Apartemen Parahyangan Residences	39
4.2.3.	Topografi Lahan	40
4.3.	Analisis Interior dan Penataan Ruang Apartemen.....	40
4.3.1.	Analisis (Lantai LG).....	40
4.3.2.	Analisis Area Lantai Dasar (Lantai GF) Tower Pangrango	71
4.3.3.	Analisis Area Lantai Dasar (Lantai GF) Tower Papandayan	98

4.4.	Analisis Area Hunian.....	121
4.4.1.	Analisis Tower Pangrango.....	122
4.4.2.	Analisis Tower Papandayan.....	126
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
5.1.	Kesimpulan.....	131
5.1.1.	Kesimpulan Penataan Ruang Apartemen Parahyangan Residences menurut Teori Feng Shui Tibet.....	131
5.1.2.	Kesimpulan Penyebaran Penghuni pada Apartemen Parahyangan Residences menurut Teori Feng Shui Tibet.....	145
5.2.	Saran.....	147
	DAFTAR PUSTAKA.....	149
	LAMPIRAN.....	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Ba Gua*

Gambar 2.2 *Ba Gua Grid*

Gambar 2.3 Penerapan *Ba Gua Grid*

Gambar 2.4 Analisa bentuk Gambar

Gambar 2.5 Karakteristik lima elemen

Gambar 2.6 Siklus lima elemen

Gambar 2.7 Siklus produktif

Gambar 2.8 Siklus destruktif

Gambar 2.9 Siklus melemahkan

Gambar 2.10 Siklus suportif

Gambar 2.11 Skematik posisi ideal pada teori aliran bentuk

Gambar 2.12 ‘Sandaran’ pada bagian belakang lahan

Gambar 2.13 Keberadaan sungai pada bagian belakang bangunan

Gambar 2.14 Keberadaan jalan yang menghadap langsung ke depan bangunan / ‘tusuk sate’

Gambar 2.15 Rumah berbentuk huruh’U’

Gambar 4.1 Perspektif Eksterior Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.2 Kondisi Jalan Ciumbuleuit

Gambar 4.3 Posisi Jalan Bukit Jarian yang mengarah langsung ke pintu masuk tapak Apartemen Parahyangan Residences dilihat dari peta satelit

Gambar 4.4 Posisi Jalan Bukit Jarian yang mengarah langsung ke pintu masuk tapak Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.5 Perkampungan di belakang Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.6 Bangunan di sekitar Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.7 Universitas – universitas di sekitar Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.8 Café – café sebagai pusat keramaian di lingkungan sekitar Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.9 Aliran sungai di sekitar Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.10 Pintu Masuk Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.11 Bentuk tapak Apartemen Parahyangan Residences

Gambar 4.12 Denah Lantai LG

Gambar 4.13 Perspektif area *path in life*

Gambar 4.14 Perspektif area *self knowledge*

Gambar 4.15 Perspektif area *helpful people*

Gambar 4.16 Perspektif area *health*

Gambar 4.17 Perspektif area *new beginings and family*

Gambar 4.18 Perspektif area *completion and children*

Gambar 4.19 Perspektif area *prosperity*

Gambar 4.20 Perspektif area *reputation*

Gambar 4.21 Perspektif area *primary relationship*

Gambar 4.22 Denah Lantai GF Tower Pangrango

Gambar 4.23 Perspektif area *path in life*

Gambar 4.24 Perspektif area *self knowledge*

Gambar 4.25 Perspektif area *helpful people*

Gambar 4.26 Perspektif area *health*

Gambar 4.27 Perspektif area *new beginings and family*

Gambar 4.28 Perspektif area *completion and children*

Gambar 4.29 Perspektif area *prosperity*

Gambar 4.30 Perspektif area *reputation*

Gambar 4.31 Perspektif area *primary relationship*

Gambar 4.32 Denah Lantai GF Tower Papandayan

Gambar 4.33 Perspektif area *path in life*

Gambar 4.34 Perspektif area *self knowledge*

Gambar 4.35 Perspektif area *helpful people*

Gambar 4.36 Perspektif area *health*

Gambar 4.37 Perspektif area *new beginings and family*

Gambar 4.38 Perspektif area *completion and children*

Gambar 4.39 Perspektif area *prosperity*

Gambar 4.40 Perspektif area *reputation*

Gambar 4.41 Perspektif area *primary relationship*

Gambar 4.42 Pembagian denah lantai tipikal Tower Pangrango menggunakan *Ba Gua Grid*

Gambar 4.43 Pembagian denah lantai tipikal Tower Papandayan menggunakan *Ba Gua Grid*

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Data yang Diperlukan
- Tabel 4.1 Elemen – elemen pada area *path in life*
- Tabel 4.2 Elemen – elemen pada area *self knowledge*
- Tabel 4.3 Elemen – elemen pada area *helpful people*
- Tabel 4.4 Elemen – elemen pada area *health*
- Tabel 4.5 Elemen – elemen pada area *new beginnngs and family*
- Tabel 4.6 Elemen – elemen pada area *completion and children*
- Tabel 4.7 Elemen – elemen pada area *prosperity*
- Tabel 4.8 Elemen – elemen pada area *reputation*
- Tabel 4.9 Elemen – elemen pada area *primary relationship*
- Tabel 4.10 Elemen – elemen pada area *path in life*
- Tabel 4.11 Elemen – elemen pada area *self knowledge*
- Tabel 4.12 Elemen – elemen pada area *helpful people*
- Tabel 4.13 Elemen – elemen pada area *health*
- Tabel 4.14 Elemen – elemen pada area *new beginnngs and family*
- Tabel 4.15 Elemen – elemen pada area *completion and children*
- Tabel 4.16 Elemen – elemen pada area *prosperity*
- Tabel 4.17 Elemen – elemen pada area *reputation*
- Tabel 4.18 Elemen – elemen pada area *primary relationship*
- Tabel 4.19 Elemen – elemen pada area *path in life*
- Tabel 4.20 Elemen – elemen pada area *self knowledge*
- Tabel 4.21 Elemen – elemen pada area *helpful people*
- Tabel 4.22 Elemen – elemen pada area *health*
- Tabel 4.23 Elemen – elemen pada area *new beginnngs and family*
- Tabel 4.24 Elemen – elemen pada area *completion and children*
- Tabel 4.25 Elemen – elemen pada area *prosperity*
- Tabel 4.26 Elemen – elemen pada area *reputation*
- Tabel 4.27 Elemen – elemen pada area *primary relationship*
- Tabel 4.28 Kode unit – unit apartemen pada masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.29 Jumlah unit apartemen pada masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.30 Jumlah unit apartemen yang terhuni pada masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.31 Persentase unit yang terhuni masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.32 Kode unit – unit apartemen pada masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.33 Jumlah unit apartemen pada masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.34 Jumlah unit apartemen yang terhuni pada masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

Tabel 4.35 Persentase unit yang terhuni masing – masing area pada *Ba Gua Grid*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Lantai LG (Semi Basement)

Lampiran 2. Denah Lantai GF (Lantai Dasar)

Lampiran 3. Pembagian 9 Area Ba Gua Grid pada Denah Lantai LG (Semi Basement)

Lampiran 4. Pembagian 9 Area Ba Gua Grid pada Denah Lantai GF (Lantai Dasar)

Lampiran 5. Denah Lantai Tipikal Beserta Rencana Tapak

Lampiran 6. Pembagian 9 Area Ba Gua Grid pada Denah Lantai Tipikal

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah / tempat tinggal adalah kebutuhan pokok setiap manusia. Saat ini, setelah semakin padatnya kota dan semakin menipisnya luas lahan untuk membangun rumah menyebabkan harga tanah semakin mahal. Dari fenomena tersebut dikenal istilah apartemen. Konsep apartemen ini adalah memanfaatkan ruang secara vertikal (lantai bertingkat untuk menampung ruang – ruang di dalamnya yang berfungsi sebagai ruang tempat tinggal). Dengan konsep tersebut, hunian bertingkat ini dianggap lebih praktis dan efisien di kota – kota besar yang memiliki jumlah penduduk tinggi namun lahan terbatas, salah satunya pada Kota Bandung.

Hadirnya bangunan Apartemen di Kota Bandung banyak dimanfaatkan oleh kalangan muda, seperti mahasiswa - mahasiswi dan keluarga muda. Hal ini dikarenakan tinggal di apartemen dinilai lebih murah (terjangkau) dari segi harga beli dan harga sewanya. Selain itu, fasilitas – fasilitas apartemen yang lengkap seperti fasilitas parkir, food court, jogging track, swimming pool, dan tempat parkir membuat tinggal di apartemen lebih praktis.

Apartemen Parahyangan Residences terletak di Jalan Ciumbuleuit no 125, Hegarmanah, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141. Apartemen ini mulai dibangun pada Oktober 2012 dan selesai pada Juni 2016. Apartemen Parahyangan Residences terletak di kawasan pendidikan yang berdekatan dengan instansi – instansi pendidikan (universitas), seperti Universitas Katolik Parahyangan, Universitas ITB, Universitas UNPAD, dan Universitas ITHB. Namun, Apartemen Parahyangan Residences ini paling dekat dengan Universitas Katolik Parahyangan dengan jarak hanya 300 meter. Selain dekat dengan kawasan pendidikan, Apartemen Parahyangan Residences ini juga terletak di kawasan strategis, dekat dengan Jalan Cihampelas dan Jalan Dago (daerah pusat kota). Apartemen Parahyangan Residences ini juga berdekatan dengan tempat – tempat wisata Bandung Utara dan area café – café di Jalan Kiputih, Jalan Rancabentang, dan lain – lain.

Apartemen Parahyangan Residence ini diakses dari Jalan Ciumbuleuit yang menghubungkan area Bandung Utara dengan area pusat Kota Bandung. Jalan Ciumbuleuit ini

cukup padat kendaraan dan sering terjadi kemacetan. Hal ini dikarenakan lebar jalan yang sempit dan menjadi akses kendaraan yang digunakan mahasiswa - mahasiswi yang berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan. Selain itu, jalan Ciumbuleuit juga menjadi jalur alternatif yang menghubungkan ke daerah Lembang yang ramai dikunjungi oleh wisatawan dari luar Kota Bandung.

Pada analisis secara umum, Apartemen Parahyangan Residences ini terletak di lokasi strategis, dimana akses menuju apartemen adalah melalui Jalan Ciumbuleuit yang menjadi jalur penghubung area Bandung Utara dan pusat Kota Bandung. Apartemen Parahyangan Residences ini juga memiliki fasilitas terlengkap dibanding apartemen – apartemen lainnya di sepanjang Jalan Ciumbuleuit, berupa fasilitas tempat parkir (basement) yang memadai, kolam renang yang luas, food court, ruang fitness, dan ruang meeting. Selain itu, kawasan Jalan Ciumbuleuit juga semakin berkembang dengan terus bertambahnya jumlah café – café dan restoran yang digemari oleh anak muda / mahasiswa yang memberikan nilai positif terhadap Apartemen Parahyangan Residences.

Dengan berbagai hal – hal positif dan negatif dari Apartemen Parahyangan Residences ini, apartemen ini dinilai menjadi apartemen yang paling ramai dihuni dibandingkan dengan apartemen – apartemen lainnya di sepanjang Jalan Ciumbuleuit, Bandung. Hal ini dilihat dari aktivitas pada bagian pintu masuk apartemen, yaitu pada pintu masuk kendaraan dan pintu masuk pejalan kaki. Demikian juga pada bagian dalam bangunan apartemen, terutama pada ruang – ruang publik, Apartemen Parahyangan Residences ini ramai menjadi tempat anak - anak muda beraktivitas, terutama dilihat pada area food court.

Menurut data kependhunian Apartemen Parahyangan Residences yang sudah dimiliki sebelumnya, dilihat bahwa jumlah penghuni Apartemen Parahyangan Residences termasuk tinggi apabila dibandingkan dengan waktu berdirinya Apartemen Parahyangan Residences. Bangunan Apartemen Parahyangan Residences ini selesai dibangun dan mulai beroperasi pada Juni 2016. Pada bulan Maret 2019, okupansi penghuni pada Apartemen Parahyangan Residences ini sudah mencapai 39.6% pada Tower Pangrango dan 26% pada Tower Papandayan. Dengan data yang dimiliki ini, dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan jumlah penghuni Apartemen Parahyangan Residences termasuk tinggi dibandingkan apartemen lainnya.

Hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang layak untuk dianalisis, mengingat di Kota Bandung sendiri terdapat beberapa apartemen lain yang berdekatan dan juga sama – sama berada di daerah dekat dengan bangunan universitas terkemuka di Kota Bandung yang memiliki daya tarik tersendiri. Fenomena ini dianalisis dengan pendekatan teori feng shui. Menurut teori feng shui, salah satu indikator suatu bangunan memiliki energi baik adalah dengan ramainya aktivitas dan tingginya jumlah pengunjung atau penghuni bangunan tersebut. Pada Apartemen Parahyangan Residences ini, tingginya tingkat pertumbuhan jumlah penghuni dapat diartikan adanya energi yang baik pada apartemen ini. Teori feng shui yang digunakan adalah teori feng shui dasar (teori 5 lima elemen dan teori aliran bentuk) dan teori Feng Shui Tibet (*Ba Gua Grid*). Dari pendekatan feng shui, hidup seseorang dipengaruhi oleh faktor alam semesta, yaitu Yin dan Yang. Ilmu feng shui mempelajari cara bagaimana hidup manusia selaras dengan alam dan lingkungannya. Hal – hal yang baik maupun buruk erat kaitannya dengan perhitungan astrologis, energi (*chi*), serta pengetahuan kosmis alam yang saling berkaitan. Desain bentuk bangunan, pengaturan sirkulasi, hingga penataan ruang dalam perancangan sebuah bangunan / objek arsitektural dapat mempengaruhi aktivitas dan kondisi psikologis penggunanya. Berdasarkan teori feng shui, bangunan dengan fungsi apartemen / tempat tinggal dapat dipengaruhi tingkat keberhasilan atau nilai kebaikannya berdasarkan kecocokannya dengan alam. Hal tersebut dapat mempengaruhi jumlah penghuni dan jumlah pengunjung bangunan apartemen.

Analisis ini menggunakan teori Feng Shui Tibet dikarenakan teori ini adalah teori yang sederhana untuk dipelajari oleh peneliti yang masih dalam proses awal memahami ilmu feng shui. Penggunaan teori Feng Shui Tibet menggunakan *Ba Gua Grid* untuk menilai penataan ruang dan mengatur penataan ruang dalam bangunan agar mencapai tatanan yang optimal dan baik menurut teori feng shui. Selain itu, sembilan sektor pada *Ba Gua Grid* merupakan faktor – faktor positif dan tidak ada sektor yang negatif. Hal tersebut menjadikan setiap sektor yang ada adalah baik dan usaha – usaha yang dilakukan adalah untuk menyeimbangkan kesembilan faktor tersebut.

Selain itu, dalam analisis ini juga menggunakan teori feng shui dasar, yaitu dengan teori keseimbangan 5 elemen (api, tanah, logam, air, dan kayu) dan teori aliran bentuk. Teori feng shui keseimbangan 5 elemen melihat seluruh energi yang ada di bumi dapat disimbolkan menjadi 5 elemen, yaitu ; api, air, kayu, tanah, dan logam. Sedangkan, teori feng shui aliran

bentuk mengatur lokasi yang baik bagi sebuah bangunan, yaitu keberadaan gunung di belakang rumah sebagai perlambang kura – kura hitam, bukit kecil di samping kiri bangunan sebagai perlambang naga hijau, bukit kecil di samping kanan bangunan sebagai perlambang macan putih, serta lembah / aliran air pada bagian depan bangunan sebagai perlambang bangau merah (*red phoenix*).

Menurut ajaran feng shui, penyebab utama dari kesuksesan dan kegagalan / kesulitan dalam hidup ini dipengaruhi oleh energi baik dan energi buruk, serta dipengaruhi juga oleh kondisi dari luar yang dapat berkontribusi untuk mengarahkan hidup kita kepada kesuksesan dan kekayaan, namun juga begitu halnya kepada permasalahan / kesulitan. Dengan demikian, menciptakan kondisi luar yang positif memungkinkan untuk membantu dalam mencapai kesuksesan dan mengatasi permasalahan. Ilmu feng shui membantu dalam mengatur peletakan elemen – elemen yang berada di sekitar kita dengan tujuan agar aliran energi (*chi*) dapat mengalir dengan baik sehingga dapat menghasilkan keberuntungan dan hal – hal yang baik / positif bagi penghuninya.

1.2. Perumusan Permasalahan

Setelah menganalisis data kepenghunan Apartemen Parahyangan Residences, dilihat bahwa jumlah penghuni Apartemen Parahyangan Residences termasuk tinggi apabila dibandingkan dengan waktu berdirinya Apartemen Parahyangan Residences. Bangunan apartemen ini selesai dibangun dan mulai beroperasi sejak Juni 2016. Pada bulan Maret 2019, okupansi penghuni pada Apartemen Parahyangan Residences ini mencapai 39.6% pada Tower Pangrango dan 26% pada Tower Papandayan. Dengan data yang dimiliki ini, dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan jumlah penghuni Apartemen Parahyangan Residences termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena hal tersebut, maka fenomena ini layak untuk dianalisis. Dalam analisis ini, pendekatan yang dipilih adalah pendekatan feng shui, yaitu menggunakan teori Feng Shui Tibet dan teori dasar feng shui, yaitu teori keseimbangan 5 elemen dan teori aliran bentuk.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kajian penataan ruang dan penyebaran penghuni di Apartemen Parahyangan Residences menurut teori Feng Shui Tibet?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bangunan Apartemen Parahyangan Residences dengan teori Feng Shui Tibet (Ba Gua Grid) dan teori feng shui dasar, yaitu teori lima elemen dan teori aliran bentuk.

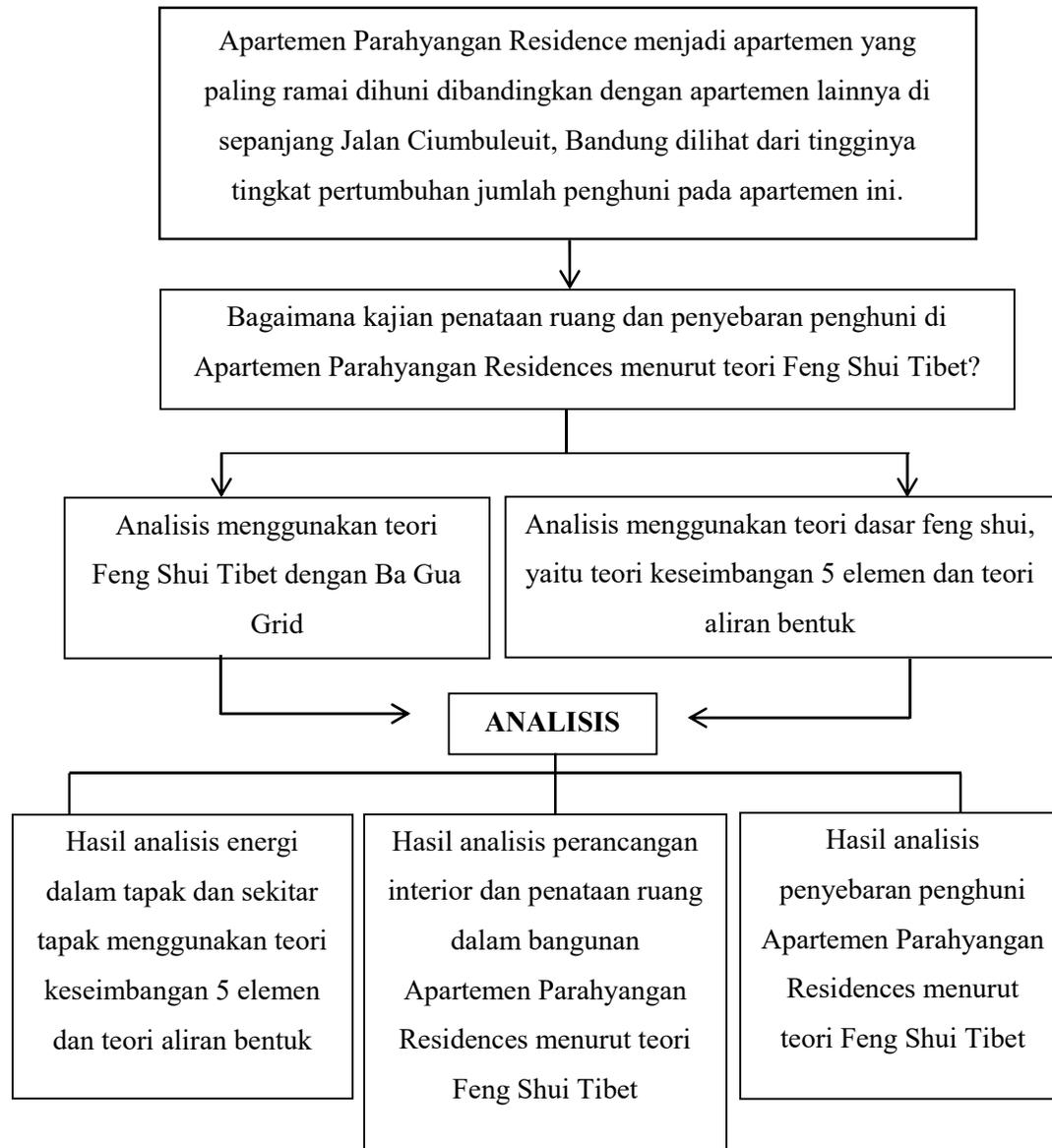
1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan pengetahuan di bidang arsitektur dengan pendekatan energi, yaitu teori feng shui dan dapat berguna bagi kalangan mahasiswa dan kalangan praktisi di bidang perancangan. Sehingga, dari penelitian ini, pengetahuan akan pendekatan feng shui dalam arsitektur pada bangunan apartemen dapat lebih berkembang dan dapat membantu untuk merancang dengan lebih baik. Penelitian ini juga dapat berguna sebagai masukan untuk pengembangan Apartemen Parahyangan Residences ke depannya agar dapat menjadi lebih baik dalam rancangan desain arsitektur, terutama pada pendekatan ilmu feng shui.

1.6. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada lingkup analisis lingkungan sekitar Apartemen Parahyangan Residences, penataan tapak, perancangan interior dan penataan ruang pada lantai LG dan lantai GF, serta penyebaran penghuni pada lantai – lantai tipikal. Data dan hasil pengamatan akan dianalisis menggunakan teori Feng Shui Tibet dan teori feng shui dasar, yaitu teori keseimbangan 5 elemen dan teori aliran bentuk.

1.7. Kerangka Penelitian



1.8. Sistem Penyajian

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan system penyajian

Bab II Kerangka Dasar Teori

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai teori feng shui Tibet, teori feng shui aliran bentuk, dan teori keseimbangan lima elemen.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sample yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis

Pada bab ini berisi analisis lingkungan sekitar tapak, analisis penataan tapak, analisis perancangan penataan ruang dalam bangunan, dan analisis penyebaran penghuni. Analisis yang dilakukan berdasarkan teori Feng Shui Tibet menggunakan Ba Gua Grid dan teori dasar feng shui.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atau masukan untuk pengembangan Apartemen Parahyangan Residences dan untuk penelitian berikutnya.

